



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KAWASAN RUMAH  
PANGAN LESTARI (KRPL) DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANGGOTA  
KELOMPOK WANITA TANI SAIYO SAKATO  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh :

**SYUKRI SEPTIAFAANI**

**No. BP : 1311211074**

**Pembimbing I : dr. Zulkarnain Agus, MPH, M.Sc, Sp.GK**

**Pembimbing II : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2018  
SYUKRI SEPTIAFAANI, 1311211074**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI SAIYO SAKATO KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

xi + 90 halaman, 21 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Prevalensi penduduk Indonesia berumur > 10 tahun yang kurang konsumsi buah dan sayur sebanyak 93,6% pada tahun 2007 dan 93,5% pada tahun 2013. KRPL merupakan sebuah program untuk meningkatkan ketersediaan buah dan sayur agar konsumsinya juga meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah agar diketahuinya secara mendalam pelaksanaan program KRPL dan dampaknya terhadap konsumsi buah dan sayur pada anggota KWT Saiyo Sakato Kabupaten Lima Puluh Kota.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mix method*) dengan desain *Concurrent Triangulation*. Penelitian ini dilakukan sejak Juni 2017 – Juni 2018. Data dikumpulkan melalui telaah dokumen, observasi, wawancara mendalam, dan wawancara menggunakan FFQ Semi Kuantitatif dengan 20 orang informan dan 18 orang responden. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dari triangulasi dan data kuantitatif dianalisis dengan analisis univariat.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota KWT pada tahap I sudah sesuai Pedoman Gerakan P2KP, sedangkan tahap II dan III belum sesuai. Pendanaan sudah sesuai pedoman. Petunjuk pelaksanaan yang digunakan adalah Pedoman Gerakan P2KP dan Petunjuk Teknis Gerakan P2KP. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan, pengembangan demplot, kebun bibit, dan pekarangan anggota, demonstrasi penyediaan menu B2SA, pengolahan hasil KRPL serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan sudah terlaksana. Program KRPL di KWT Saiyo Sakato sudah terlaksana.

**Kesimpulan**

Pelaksanaan KRPL di KWT Saiyo Sakato sudah terlaksana namun belum optimal, karena jumlah anggota KWT yang tidak bertambah dan pengembangan yang mengalami penurunan di akhir tahap. Disarankan agar pelatihan tetap diberikan kepada anggota KWT, membuat bak penampung air sebagai sumber air pada musim kemarau, dan mengelola keuangan dengan lebih baik agar roda keuangan terus berputar dan kegiatan KRPL tetap berjalan.

<b>Daftar Pustaka</b>	: 39 (1998 – 2018)
<b>Kata Kunci</b>	: Evaluasi, KRPL, Konsumsi, Buah, Sayur

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2018  
SYUKRI SEPTIAFAANI, 1311211074**

**EVALUATION OF SUSTAINABLE FOOD HOUSEHOLD AREA (KRPL)  
PROGRAM IMPLEMENTATION AND ITS IMPACT ON FRUITS AND  
VEGETABLES CONSUMPTION AT THE MEMBERS OF SAIYO SAKATO  
WOMEN FARMER GROUP IN LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

xi + 90 pages, 21 tables, 4 pictures, 12 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Prevalence of Indonesian population aged > 10 years with less consumption of fruit and vegetables were 93.6% in 2007 and 93.5% in 2013. KRPL is a program to increase the availability of fruits and vegetables in order to increase the consumption. The purpose of this study is to know in depth the implementation of KRPL program and its impact on fruit and vegetable consumption at the members of KWT Saiyo Sakato in Lima Puluh Kota District.

**Method**

This study used a combination method (*mix method*) with *Concurrent Triangulation* design. This study was conducted from June 2017 to June 2018. Data were collected through document review, observation, in-depth interview, and interview by using Semi Quantitative FFQ with 20 informants and 18 respondents. Qualitative data were analyzed descriptively from triangulation and quantitative data were analyzed by univariate analysis.

**Result**

The results showed that the number of KWT members in the first stage was suitable with the P2KP movement guidelines, while the second and third stages were not suitable. Funding was suitable with the guidelines. The guidelines that used were P2KP movement guidelines and P2KP movement technical guidelines. Sosialization and training, demplot development, nursery development, yard members development, demonstration of serving B2SA menu, processing of KRPL results and also monitoring, evaluation and reporting have been done. KRPL program at KWT Saiyo Sakato has been done.

**Conclusion**

The implementation of KRPL in KWT Saiyo Sakato has been implemented but not yet optimal, because the number of KWT members is not increased and the program development was decreasing at the end of the stage. It is recommended to keep giving training to the members, make a water tank as a source of water during the dry season, and manage finance better to keep the wheels turning and keep the KRPL activities running.

**References** : 39 (1998 – 2018)

**Keywords** : Evaluation, KRPL, Consumption, Fruit, Vegetable